

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional. Bila ditinjau berdasarkan kemampuan awal matematis, peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan kemampuan awal matematis kategori tinggi dan sedang lebih baik memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* daripada pembelajaran konvensional. Selanjutnya, peningkatan kemampuan berpikir kreatif untuk siswa dengan kemampuan awal matematis kategori rendah tidak lebih baik memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* daripada menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan kemampuan awal matematis siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Artinya, faktor pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.
4. Secara keseluruhan, peningkatan disposisi berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.
5. Terdapat asosiasi atau hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif dengan disposisi berpikir kreatif siswa. Semakin besar kemampuan berpikir kreatif siswa, maka semakin besar pula disposisi berpikir kreatifnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* pada materi lainnya.
2. Penelitian ini hanya mengkaji kemampuan berpikir kreatif, untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis lain yang mungkin.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada implementasi pendekatan *Open-Ended* untuk meningkatkan kemampuan dan disposisi berpikir kreatif siswa. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan disposisi berpikir kreatif siswa dengan menggunakan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran lain yang mungkin.
4. Penerapan pendekatan pembelajaran *Open-Ended* direspon dengan baik oleh siswa, oleh sebab itu pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam mereformasi pengelolaan pembelajaran yang lebih berkualitas.
5. Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat membantu siswa dalam mengikuti pelajaran, namun peran aktif guru atau pengajar juga sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.
6. Berpikir kreatif merupakan kemampuan tingkat tinggi yang cukup sulit untuk ditingkatkan pada siswa, oleh sebab itu peningkatan kemampuan dan disposisi berpikir kreatif lebih sesuai dilaksanakan pada sekolah dengan *cluster* unggulan yang kemudian secara berkelanjutan hingga kemudian dilaksanakan pada sekolah dengan *cluster* rendah.
7. Guru hendaknya memberikan permasalahan yang bersifat terbuka secara berkelanjutan agar siswa menjadi lebih terbiasa dalam menyelesaikan permasalahan yang tidak rutin.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran *Open-Ended* hendaknya menjadi alternatif pendekatan pembelajaran bagi guru SMP khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Pada penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan pembelajaran yang matang dengan memprediksi segala respon siswa yang mungkin lalu kemudian membuat antisipasi terhadap respon siswa tersebut. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* dapat diterapkan pada semua kategori kemampuan awal matematis siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat keefektivan penerapan pendekatan pembelajaran *Open-Ended* pada semua kategori kemampuan awal matematis siswa pada sekolah dengan peringkat sedang dan rendah. Penelitian selanjutnya juga diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan setiap indikator kemampuan dan disposisi berpikir kreatif siswa sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih mendalam terhadap setiap indikator tersebut.
4. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* sebaiknya dimulai sejak di tingkat Sekolah Dasar dengan memperkenalkan soal-soal yang bersifat *Open-Ended* kepada siswa sehingga siswa sudah terbiasa untuk berpikir kreatif sejak dini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memilih materi yang sesuai dengan pendekatan *Open-Ended*.
5. Pendekatan *Open-Ended* merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran matematika yang dapat mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa khususnya kemampuan berpikir kreatif sehingga pendekatan ini dapat diimplementasikan sesuai dengan Kurikulum 2013.
6. Untuk siswa dengan kemampuan awal matematis tinggi, guru hendaknya memberikan permasalahan tambahan yang lebih menantang agar lebih membiasakan siswa untuk berpikir kreatif.